

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI MATERI IMAN KEPADA QODHO DAN QODAR PADA SISWA KELAS IX/D SMPN 1 JATIGEDE

Tintin

SMPN 1 Jatigede

Abstrak

Prestasi belajar yang rendah ini di alami oleh para siswa kelas IX/D SMPN 1 Jatigede khususnya pada mata pelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti yang dalam hal ini juga berperan sebagai guru PAI di kelas IX/D SMPN 1 Jatigede mencoba mencari metode yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Iman Kepada Qodho dan Qadar, yaitu dengan metode diskusi siswa. Dengan menerapkan metode tersebut di harapkan siswa dapat lebih memahami materi dan meningkatkan prestasinya. Metode ini merupakan bentuk belajar mengajar dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lain. Diskusi dapat digunakan dengan cara kelompok kelas atau seluruh kelas. Diskusi kelompok akan lebih bermanfaat bagi para setiap kelompok bila melaporkan kegiatannya kepada kelas secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IX/D SMPN 1 Jatigede, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode diskusi kelompok dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar di kelas IX/D SMPN 1 Jatigede. Hal ini dapat dilihat dari nilai belajar siswa Kelas IX/D SMPN 1 Jatigede dimana terjadi peningkatan setelah diterapkan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar di setiap siklusnya, yaitu pada Tahap Pra Siklus rata rata nilai siswa sebesar 60,9%, pada siklus I menjadi 70,9%, dan pada siklus II meningkat sebesar 80,2% Dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu, dengan konsep 4X pertemuan maka metode diskusi kelompok berdampak positif bagi peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran pai materi iman kepada qodho dan qodar pada siswa kelas IX/D SMPN 1 Jatigede.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok, Mata Pelajaran Pai, Materi Iman Kepada Qodho Dan Qodar

PENDAHULUAN

Iman adalah aspek agama Islam yang paling mendasar, dan bisa disebut pondasi dari setiap agama. Bila sistem Iman rusak, maka runtuhlah bangunan agama secara keseluruhan. Dalam agama Islam Iman ini terbagi menjadi enam, yaitu: Iman kepada Allah, Iman kepada Rasulullah SAW, Iman kepada malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada hari akhir, dan Iman kepada *qadha & qadar*.

Qadha dan *qadar* merupakan rukun Iman yang ke enam. Kita umat muslim harus benar-benar meyakinkannya, artinya setiap manusia (muslim dan muslimah) wajib mempunyai niat dan keyakinan sungguh-sungguh bahwa segala perbuatan makhluk, sengaja maupun tidak telah ditetapkan oleh Allah SWT. dan tidak ada campur tangan dari siapapun. Orang yang benar-benar beriman adanya *qadha* dan *qadar* akan senantiasa menjaga agar perilakunya baik dan berusaha menjauhi hal-hal yang buruk. Begitu juga sebaliknya.

Beriman kepada *qodho* dan *qadar* menjadi salah satu materi dalam pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas. Adanya materi tersebut dalam pelajaran PAI adalah untuk meningkatkan keimanan siswa kepada *qodho* dan *qodar*. Siswa harus memahami dengan benar apa itu *qodho* dan *qodar*. Namun, pelajaran PAI di anggap menjadi pelajaran yang kurang menuntut peran aktif siswa karena dalam penyampaiannya guru seringkali menggunakan metode konvensional, jadi dalam KBM siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru kemudian mengerjakan tugas. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar seorang siswa.

Rendahnya prestasi belajar siswa merupakan suatu masalah yang tengah dihadapi para pelajar sekarang ini. Banyak guru yang mengupayakan agar anak didiknya rajin dalam belajar. Belajar adalah sebuah proses untuk mengetahui atau memperoleh sesuatu perubahan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi baik di sekolah maupun di lingkungannya. Indikator rendahnya prestasi belajar adalah kebanyakan siswa yang menoton dan guru yang tidak menguasai materi sehingga membuat siswa bosan dan malas belajar.

Selain guru, orang tua juga merupakan faktor dasar dalam mengatasi rendahnya prestasi belajar, karena orang tua lebih tahu sifat seorang anak. Dalam proses belajar seorang anak harus diperhatikan dan dibimbing supaya seorang anak menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlak. Tapi kebanyakan zaman sekarang ini cara belajar seorang anak tidak diperhatikan dan dibimbing, sehingga membuat anak malas dalam belajar.

Dalam kaitannya ini fungsi belajar sangatlah penting, karena dengan belajar seorang anak bisa meningkatkan prestasinya. Prestasi belajar seorang anak sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar dan prestasi belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

Agar tujuan pendidikan bisa tercapai, maka perubahan dalam sistem pendidikan harus dilakukan secara terencana dan menyeluruh, dan sistem pendidikan yang konvensional menuju sistem pendidikan yang berorientasi kompetensi. Sistem pendidikan yang hanya berbasis pada input dan proses dipandang kurang dinamis, kurang efisien, dan mengarah pada stagnasi pedagogik, sehingga mengakibatkan sistem pendidikan sulit beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan aspirasi serta kebutuhan masyarakat.

Sedangkan guru yang memandang anak didik sebagai pribadi yang berbeda dengan anak didik lainnya akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal. Maka adalah penting meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai anak didik. Sebaiknya guru memandang anak didik sebagai individu dengan sebaiknya guru memandang anak didik sebagai individu dengan segala perbedaannya, sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran.

Cara mengajar yang menggunakan teknik yang beraneka ragam disertai dengan pengertian yang mendalam dari pihak guru akan memperbesar minat siswa dan akan mempertinggi pula hasil belajarnya. Dengan mengajak, merangsang dan memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut serta menggunakan pendapat, belajar mengambil keputusan, bekerja dalam kelompok, membuat laporan dan lain-lain, akan membawa siswa pada suasana belajar yang sesungguhnya bukan pada suasana diajar saja. Berdasarkan dari semua itu, maka perlu dicari langkah-langkah penyelesaian agar siswa tidak merasa enggan dengan mata pelajaran tersebut.

Prestasi belajar yang rendah ini di alami oleh para siswa kelas IX/D SMPN 1 Jatigede khususnya pada mata pelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti yang dalam hal ini juga berperan sebagai guru PAI di kelas IX/D SMPN 1 Jatigede mencoba mencari metode yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Iman Kepada Qodho dan Qadar, yaitu dengan metode diskusi siswa. Dengan menerapkan metode tersebut di harapkan siswa dapat lebih memahami materi dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Qodho dan Qadar Pada Siswa Kelas IX/D SMPN 1 Jatigede.

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

4.1 Analisis Data

1.2.1. Pra Siklus

Hasil prestasi belajar siswa pada pra siklus berdasarkan hasil analisis data berdasarkan tugas PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar adalah sebagai berikut :

Tabel 1
"Prestasi Belajar Siswa Pada Pra Siklus"

No.	Nilai	N	X	KRITERIA
1.	75	7	525	BAIK
2.	65	7	455	CUKUP
3.	60	8	480	CUKUP
4.	55	14	770	KURANG
Jumlah		36	2230	
Rata-rata			61,9	CUKUP

Jadi, hasil prestasi rata-rata siswa dalam pelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar adalah 61,9. Angka ini belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) di SMPN 1 Jatigede.

4.1.1 Siklus Pertama

Peneliti melakukan observasi terhadap aktifitas siswa pada siklus 1 ini. Hasil observasi tersebut dapat di lihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 2
"Hasil Pengamatan Terhadap Siswa
Kondusifnya Pembelajaran Pada Siklus 1"

NO	Ciri Perilaku Siswa Dalam Melaksanakan Kegiatan Belajar	YA	TIDAK
1.	Mencari dan memberikan informasi	v	
2.	Bertanya pada guru atau siswa lain	v	
3.	Diskusi atau memecahkan masalah		v
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	v	

5.	Memanfaatkan sumber belajar yang ada		v
6.	Menilai dan memperbaiki pekerjaannya	v	
7.	Dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat KBM berlangsung		v
8.	Dapat memecahkan masalah dengan tepat	v	
9.	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan atau stimulus yang diberikan guru	v	
10.	Dapat bekerjasama dan berhubungan dengan siswa lain		v

Berdasarkan hasil observasi dapat di katakan bahwa kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada siklus 1 ini meski belum sepenuhnya berjalan kondusif dan sesuai dengan harapan peneliti, tetapi pembelajaran pada siklus 1 ini berjalan dengan lancar. Berikut ini hasil analisis data berdasarkan tugas mata pelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar pada siklus 1.

Tabel 3
"Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus 1"

No.	Nilai	N	X	KRITERIA
1.	85	10	850	BAIK
2.	75	11	825	BAIK
3.	70	9	490	BAIK
4.	65	6	390	CUKUP
Jumlah		36	2555	
Rata-rata			70,9	BAIK

Jadi, hasil prestasi rata-rata siswa dalam pelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar pada siklus 1 adalah 70,9. Meskipun hasil belajar pada siklus 1 ini kurang maksimal namun hasil prestasi tersebut sudah lebih meningkat dibandingkan dengan prestasi belajar pra siklus dan pembelajaran berjalan dengan kondusif.

4.1.2 Siklus Kedua

Tabel 4
Hasil Pengamatan Terhadap Siswa
Kondusifnya Pembelajaran Pada Siklus 2

NO	Ciri Perilaku Siswa Dalam Melaksanakan Kegiatan Belajar	YA	TIDAK
1.	Mencari dan memberikan informasi	v	
2.	Bertanya pada guru atau siswa lain	v	
3.	Diskusi atau memecahkan masalah	v	
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	v	
5.	Memanfaatkan sumber belajar yang ada	v	
6.	Menilai dan memperbaiki pekerjaannya	v	
7.	Dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat KBM berlangsung	v	
8.	Dapat memecahkan masalah dengan tepat	v	
9.	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan atau stimulus yang diberikan guru	v	
10.	Dapat bekerjasama dan berhubungan dengan siswa lain	v	

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa semua ceklis berada di kolom YA. Hal tersebut cukup untuk membuktikan adanya peningkatan aktifitas siswa ke arah yang lebih baik. Berikut ini hasil analisis data berdasarkan tugas mata pelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar pada siklus 2 .

Tabel 5
"Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus 2"

No.	Nilai	N	X	KRITERIA
1.	100	3	300	SANGAT BAIK
2.	90	7	630	SANGAT BAIK
3.	85	10	850	BAIK
4.	80	5	400	BAIK
5.	75	6	450	BAIK
6.	65	4	260	CUKUP

Jumlah	36	2890	
Rata-rata		80,2	BAIK

Jadi, hasil prestasi rata-rata siswa dalam pelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar pada siklus 2 adalah 80,2. Maka dapat di simpulkan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar.

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ada perbedaan hasil rata-rata prestasi siswa antara metode ceramah pembelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar (hasil belajar metode ceramah = 61,9, hasil metode diskusi kelompok pada siklus 1= 70,9 hasil diskusi kelompok pada siklus 2 = 80,2)
- b. Hasil penerapan metode diskusi kelompok lebih baik daripada hasil penerapan metode ceramah (61,9> 70,9>80,2).
- c. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa ada efektivitas penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar di kelas IX/D SMPN 1 Jatigede.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IX/D SMPN 1 Jatigede, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode diskusi kelompok dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar. Hal ini dapat dilihat dari nilai belajar siswa, dimana terjadi peningkatan setelah diterapkan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran PAI materi Iman Kepada Qodho dan Qadar di setiap siklusnya, yaitu pada Tahap Pra Siklus rata rata nilai siswa sebesar 60,9%, pda siklus I menjadi

70,9%, dan pada siklus II meningkat sebesar 80,2% Dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu, dengan konsep 4X pertemuan maka metode diskusi kelompok berdampak positif bagi peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran pai materi iman kepada qodho dan qodar pada siswa kelas IX/D SMPN 1 Jatigede.

REFERENSI

- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Quantum Teaching, 2005). hlm. 57-58.
- Ahmadi, Abu. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- A'la, Abdul Al-Maududi, dkk, *Esensi Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1997
- Alfat, Masan, dkk, *Aqidah Akhlak*, Semarang: Karya Toha Putra, tt.
- Arikunto, Suharsimi. 2002 *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi V Yogyakarta: Rineka Cipta
- A. S. (2016). *Didaktik metodik pembelajaran (DMP) aktivitas atletik*. Salam Insan Mulia.
- Aziz, Abdul Bin Muhammed, *Tauhid Untuk Tingkat Pemula Dan Lanjutan*, Saudi Arabia: tp., 1422
- B. Suryosubroto, *Pross Belajar Mengajar di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 180.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 17.
- Dimiyati dan Modjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 297.
- Hasbi, M. Ash Shiddieqi, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Tauhid / Kalam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973
- Hubarakah, Abdurrahman. *Pokok-Pokok Akidah Islam*, Jakarta : Gema Insani, 1998
- Mulyadi, *Aqidah Akhlak*, Semarang: Karya Toha Putra, 2004
- Melvin L. Silberman, *Active Learning ; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Allyn and Bacon Boston, 1996),
- Nasution, S. A. Korupsi dan kekuasaan, kolom Opini. Waspada Online
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 57.